

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu fenomena yang mendunia dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat. Olahraga tidak hanya sebagai kebutuhan untuk menjaga kebugaran tubuh akan tetapi olahraga telah merasuk ke dalam semua sektor kehidupan, bahkan melalui olahraga dapat dilakukan pembangunan karakter suatu bangsa, sehingga olahraga menjadi sarana strategis untuk membangun kepercayaan diri, identitas bangsa, dan kebanggaan nasional.

Olahraga mempunyai peran penting bagi kesehatan tubuh maupun organ tubuh manusia lainnya. Dengan berolahraga maka kesehatan tubuh akan tetap terjaga. Oleh sebab itu, menimbulkan kegemaran / rasa suka untuk tetap berolahraga sangat perlu karna pada saat sekarang ini banyak sekali hal-hal lain yang mempunyai pengaruh sangat kuat untuk menimbulkan rasa malas dalam berolahraga, sehingga banyak saat ini diciptakan berbagai macam bentuk permainan yang menarik yang intinya agar kita mau untuk berolahraga. Lebih jauh lagi, prestasi olahraga dapat mengangkat harkat dan martabat manusia baik secara individu, kelompok, masyarakat, bangsa dan negara.

Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi

jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/ pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila.¹

Berdasarkan Ketentuan Pasal 1 Ayat (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional dijelaskan bahwa “Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial”. Olahraga adalah suatu kegiatan untuk melatih tubuh kita agar badan terasa sehat dan kuat, baik secara jasmani maupun rohani. Adapun ruang lingkup bermain mempunyai karakteristik antara lain:

1. Terpisah dari rutinitas
2. Bebas
3. Tidak produktif
4. Menggunakan peraturan yang tidak baku

Sedangkan ruang lingkup pada games mempunyai karakteristik:

1. Ada kompetisi
2. Hasil ditentukan oleh keterampilan fisik, strategi, kesempatan

¹Cholik Mutohir, 2002, *Gagasan-Gagasan Tentang Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, Unesa University Press, Surabaya, hlm. 3.

Ciri-ciri dari olahraga adalah:

1. Olahraga ditekankan pada kegiatan jasmani yang berwujud keterampilan gerak, daya tahan, kekuatan, kecepatan. Jadi olahraga yang lebih dominan adalah kegiatan jasmani.
2. Olahraga sebagai realitas, olahraga dilakukan dalam suasana yang tidak sebenarnya, tetapi keterlibatan seseorang dalam melakukan olahraga merupakan sesuatu yang nyata.
3. Prinsip prestasi dalam olahraga, mengenai tanda-tanda prinsip prestasi dalam olahraga adalah:
 - a. Peragaan kemampuan jasmani ditunjukkan secara maksimal.
 - b. Kegiatan olahraga dilakukan secara sukarela.
 - c. Tidak bertujuan untuk menghancurkan lawan.
 - d. Aspek sosial olahraga, dalam melakukan olahraga akan memungkinkan terjadi interaksi sosial yang akan membentuk kelompok sosial.

Pekanbaru terletak di Provinsi Riau dan merupakan Ibukota dari Provinsi tersebut. Nama Pekanbaru dahulunya dikenal dengan nama “Senapelan” yang saat itu dipimpin oleh seorang Kepala Suku disebut Batin.² Daerah ini terus berkembang menjadi kawasan pemukiman baru dan seiring waktu berubah menjadi Dusun Payung Sekaki yang terletak di muara Sungai Siak. Kota Pekanbaru juga memiliki potensi sumber daya manusia yang sangat produktif di bidang keolahragaan. Bidang keolahragaan tersebut diatur

² <https://utiket.com/id/obyek-wisata/pekanbaru/sejarah-pekanbaru.html>. Diakses Pada Hari Jumat 26 Oktober 2018. Pada Pukul 21. 45 WIB

oleh Pemerintah Daerah dan Dinas Pemuda dan Olahraga sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Undang-Undang yang mengatur mengenai kepemudaan dan keolahragaan.

Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan.³ Peranan adalah suatu rangkaian perilaku yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan tertentu, atau karena adanya suatu kantor yang mudah dikenal.

Peranan dapat diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan seseorang dalam posisi tertentu. Berdasarkan pengertian-pengertian diatas disimpulkan bahwa peranan adalah suatu kompleks penghargaan seseorang terhadap cara menentukan sikap dan perbuatan dalam situasi tertentu berdasarkan atas kedudukan sosial tertentu.⁴

Pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil atau pernyataan yang lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan, pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu.⁵ Dalam pelaksanaan konsep pembinaan hendaknya didasarkan pada hal bersifat efektif dan pragmatis dalam arti dapat memberikan pemecahan persoalan dengan sebaik-baiknya, dan pragmatis

³Soerjono Soekanto, 2002, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Rajawali Press, Jakarta, hlm.212

⁴Veithzal Rivai, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Cetakan Pertama*, Raja GrafindoPersada, Jakarta, hlm. 13.

⁵Miftah Thoha, 2015, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Rajawali Pers, Jakarta, hlm. 12

dalam arti mendasarkan fakta_fakta yang sesuai dengan kenyataan sehingga bermanfaat karena dapat diterapkan dalam praktek.

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan pelatihan.⁶ Pembinaan dan pengembangan olahraga meliputi pengolahragaan, ketenagaan, pengorganisasian, pendanaan, metode, sarana dan prasarana,serta penghargaan keolahragaan yang dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi.

Berdasarkan Ketentuan Pasal 1 Ayat (5) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dijelaskan bahwa “Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru”. Pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk berdasarkan temuan-temuan uji lapangan.

Prestasi berasal dari Bahasa Belanda yang berarti hasil bisnis. Prestasi yang diperoleh dari upaya yang telah dilakukan. Prestasi dapat dicapai dengan kemampuan intelektual, emosional, spiritual, serta ketahanan dalam

⁶http://www.academia.edu/4832768/DEFINISI_PENGEMBANGAN.html. Diakses Pada Hari Jumat 26 Oktober 2018. Pada Pukul 21.39 WIB

menghadapi semua aspek kehidupan. Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari alam maupun dari luar individu dalam belajar.⁷

Dalam struktur pemerintahan Provinsi Riau terdapat Dinas Pemuda dan Olahraga yang merupakan pelaksana tugas Pemerintah Daerah (Pemda) di bidang kepemudaan dan keolahragaan. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau beralamat di Jalan Dr. Sutomo, Rintis, Lima Puluh, Kota Pekanbaru. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 Pasal 21 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang berisi pembinaan dan pengembangan olahraga, maka Pemerintah Daerah khususnya Dinas Pemuda dan Olahraga yang telah mendapatkan wewenang wajib menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan olahraga meliputi pengolahragaa, ketenagaan, pengorganisasian, pendanaan, metode, prasarana dan sarana serta penghargaan keolahragaan.

Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai fungsi sebagai penyelenggara urusan Pemerintah Daerah dan tugas pembantuan di bidang kepemudaan dan keolahragaan. Tugas dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau diatur berdasarkan Peraturan Gubernur Riau Nomor 30 Tahun 2009 Tentang Uraian Tugas Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau. Didalam peraturan Gubernur tersebut dijelaskan juga tugas dan fungsi Kepala Dinas dan para Pegawai lainnya yang bertugas di Dinas Pemuda dan Olahraga. Dinas Pemuda dan Olahraga diawasi dan dibawah langsung oleh

⁷Sardiman A.M, 2001, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Pers, Jakarta, hlm. 46

Walikota dan Gubernur Provinsi Riau. Adapun salah satu prestasi yang telah diraih oleh para atlet selama dalam masa pembinaan yaitu pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XIX Jawa Barat yang diselenggarakan pada 28 September 2016, Provinsi Riau memperoleh peringkat 7 dengan mengumpulkan 72 medali dengan rincian 18 emas, 26 perak dan 28 perunggu.⁸ Pencapaian tersebut lebih baik dari pencapaian Riau di PON 2008 lalu dimana hanya mengemas 16 medali emas.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru, penulis mengambil judul penelitian yaitu : **“PERANAN DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI RIAU DALAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PRESTASI OLAHRAGA MENURUT PERATURAN GUBERNUR RIAU NOMOR 30 TAHUN 2009 TENTANG URAIAN TUGAS DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI RIAU”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi suatu permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Apa saja tugas dan kewenangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau dalam Pembinaan dan Pengembangan Olahraga berdasarkan

⁸ <https://www.riau.go.id/home/content/2016/09/30/5928-posisi-7-pada-pon-xix-jabar-riau-yang-terbaik-di-sumatera.html>. Diakses Pada Hari Rabu Tanggal 21 November 2018. Pada Pukul 11.33 WIB.

Peraturan Gubernur Riau Nomor 30 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau?

2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau dalam Pembinaan dan Pengembangan Olahraga berdasarkan Peraturan Gubernur Riau Nomor 30 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau?
3. Apa saja upaya-upaya yang dilakukan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau dalam Pembinaan dan Pengembangan Olahraga berdasarkan Peraturan Gubernur Riau Nomor 30 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan tugas dan kewenangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau dalam Pembinaan dan Pengembangan Olahraga berdasarkan Peraturan Gubernur Riau Nomor 30 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau dalam Pembinaan dan Pengembangan Olahraga berdasarkan Peraturan Gubernur Riau Nomor 30 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau

3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau dalam Pembinaan dan Pengembangan Olahraga berdasarkan Peraturan Gubernur Riau Nomor 30 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau

D. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan metode penelitian sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Hukum Sosiologis yaitu berupa studi empiris untuk menentukan teori-teori mengenai proses terjadinya hukum di dalam masyarakat. Peneliti mewawancarai Bapak Doni Aprialdi selaku Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau.

2. Sumber Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Data primer

Data primer adalah melakukan penelitian secara langsung terhadap gejala-gejala subjek ataupun objek yang diselidiki baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.⁹

⁹Bambang Sunggono, 2012, *Metodologi Penelitian Hukum*. Raja Grafindo Persada, Jakarta, hm.42

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang mencakup dokumen-dokumen resmi. Data sekunder mencakup buku, dokumen-dokumen, hasil penelitian yang berwujud laporan.

Bahan hukum yang dipakai dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Bahan Hukum Primer adalah bahan-bahan hukum yang terdiri dari norma dasar dan Peraturan perundang-undangan.

Bahan hukum primer yang dipakai yaitu:

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan
- b. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi
- d. Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Provinsi Riau
- e. Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah

dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Provinsi Riau

f. Peraturan Gubernur Riau Nomor 30 Tahun 2009
tentang Uraian Tugas Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Riau

- 2) Bahan Hukum Sekunder adalah bahan yang memberikan penjelasan mengenai hukum primer, seperti hasil-hasil penelitian, buku-buku, dan karya ilmiah yang ada kaitannya dengan permasalahan.
- 3) Bahan Hukum Tersier adalah bahan hukum yang memberi petunjuk atau penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder seperti kamus hukum, ensiklopedia dan lain-lain.

3. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Teknik analisis data yang di pakai adalah penyajian data kualitatif yang terbentuk wawancara yaitu metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Memperoleh informasi tentang hal-hal yang tidak dapat diperoleh lewat pengamatan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang disusun pada saat wawancara.

menggunakan daftar pertanyaan yang disusun pada saat wawancara. Narasumber dalam penelitian ini adalah Bapak Doni Aprialdi selaku Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau

b. Studi dokumen

Studi dokumen yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan merapikan data hasil pengumpulan data di lapangan sehingga dapat diambil kesimpulan, data dianalisis secara kualitatif yaitu dengan mengelompokkan dan menurunkan aspek yang diteliti. Apabila keseluruhan data telah terkumpul maka langkah selanjutnya yang diambil oleh peneliti adalah menggambarkan dan menginterpretasikan data-data sehingga diperoleh gambaran secara umum. Setelah data diperoleh maka penulis akan melakukan pengelompokkan data, diolah dan diambil simpulannya.¹⁰

¹⁰*Ibid*, hlm. 72